

EFEKTIFITAS SITUS BERBASIS KECERDASAN BUATAN DALAM MENDESAIN TES KETERAMPILAN MENDENGAR

Muh. Sabilar Rosyad¹, Muhammad A'inul Haq²

¹²Institut Keislaman Abdullah Faqih Gresik, Indonesia

e-Mail: ¹muh.rosyad@inkafa.ac.id, ²ainulfelays77@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the advantages of the site and how to use it to produce TOAFL audio text understanding audio, as well as some of the obstacles and solutions to its utilization. This study uses a qualitative approach with descriptive type, using triangulation method in processing and analyzing the results, and data collected through documentation and interviews. The results of the study show that: (1) the site pampers its users with several voice options based on gender and nationality, of which 14 Arabic native voices are currently available; (2) there are features that make it easy for site users to get the desired recordings through speed, volume settings, formats, effects, tones, sizes, and sample rides; (3) the site can be accessed for free with a maximum limit of 400 words per recording and 30 languages with 70 different natives, as well as cloud storage is available; 4) the steps for using the site start with logging in go to the url address, login with email, type the text to be recorded on the white board provided, select the driving engine, language and native, give a touch according to your taste through the settings feature provided. available, press the record button then download the results; 5) The obstacles that are often found are the pronunciation of *harakat*, the pronunciation of *nakirah* and *ma'rifah*, and the pronunciation of two words into one word. all of this can be overcome by placing the *harakat* according to the *i'rab* rules and above the *alif lam qamariyah* (makrifah) and placing the second word on a new line below it.

Keywords: Listening Skill, VoiceMaker, Artificial Intelligence

Pendahuluan

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Indonesia pada beberapa tahun terakhir telah menyusun sebuah kerangka kerja dalam rangka menyelenggarakan standar tes Bahasa Arab atau yang lebih dikenal dengan TOAFL di lingkungan kerjanya. Hal ini tampak pada kebijakan UIN/IAIN/STAIN dalam mewajibkan setiap mahasiswa calon lulusannya baik dijenjang Sarjana, Magister dan Doktoral untuk mengikuti tes terstandarisasi tersebut dengan perolehan nilai minimal yang sudah ditentukan oleh masing-masing lembaga, sehingga kebutuhan akan sertifikat TOAFL menjadi sebuah syarat mutlak purna kuliah atau wisuda.¹

Inisiatif tersebut mulai berdampak pada beberapa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) dengan munculnya berbagai respon positif diantaranya pendirian sebuah Pusat Bahasa Asing yang mengakomodir beberapa program bahasa yaitu program pembelajaran intensif (*Intensive Program*), kursus, workshop serta test kompetensi kebahasaan, baik Arab (TOAFL) maupun Inggris (TOEFL),² dan Institut Keislaman Abdullah Faqih (INKAFA) merupakan salah satu diantara PTKIS yang menyambut baik gerakan ini meskipun terkesan sedikit terlambat dibanding kampus swasta lainnya.

Meski demikian, Pusat Bahasa yang baru didirikan satu tahun terakhir tidak lepas dari beberapa kendala, diantaranya kurang tersedianya materi serta bahan ajar yang akan digunakan dalam tes TOAFL secara umum dan materi keterampilan mendengar secara khusus. Hal ini dikarenakan konsep TOAFL sendiri merupakan adopsi daripada TOEFL yang lebih dulu berkembang dikalangan perguruan tinggi di Indonesia. Demikian ini tentu tidak sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh salah satu bahwa diktat atau bahan ajar merupakan unsur dasar dan utama untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran yang didalamnya mencakup muatan bahasa, budaya,

¹ Ainur RiFati, “تطوير اختبارات اللغة العربية للناطقين بغيرها: بحث وتطوير لقياس الكفاءة اللغوية لطلبة المستوى الثامن قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية والتعليم جامعة سونان أمبيل سورابايا” (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), 43.

(Standar minimum yang ditetapkan oleh lembaga perguruan tinggi tidaklah sama. Sebagian PTN ada yang diangka 400 untuk jenjang Sarjana, 450 untuk jenjang Magister dan 500 untuk jenjang Doktoral, sedangkan untuk PTS biasanya menyesuaikan standar di bawah PTN dan ada yang setara dengan ketentuan di atas)

² Nasaruddin Idris Jauhar, *تعليم اللغة العربية من خلال تفعيل التعرض اللغوي الصفي* - Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya, 2012, 33. <http://digilib.uinsby.ac.id/9517/>.

pengetahuan dan psikologi peserta didik,³ bahkan Ibrahim Fauzan sebagaimana yang dikutip oleh Rosyad bahwa bahan Ajar adalah faktor yang menjadikan proses belajar mengajar eksis sampai pada tujuan yang telah digariskan.⁴

Keterampilan mendengar merupakan salah satu aspek yang diakomodir dalam test TOAFL ini, oleh karena itu ia harus bercirikan *native speaker* asli. Hal ini merupakan salah satu kendala utama yang dihadapi para stakeholder Bahasa Arab di Pusat Bahasa karena diharuskan menjalin kerjasama dengan pihak *Nathiqin Bi Arabiyah* dalam rangka mendesain beberapa teks *Istima'* yang memiliki ciri khas kejelasan dalam pengucapan unsur *harf*, *makhruj*, *harakat* dan segala aspek yang non Arab sulit untuk mendengarnya secara umum.⁵ Hingga pada akhirnya hal ini dapat diatasi dengan temuan beberapa situs dan aplikasi digital berbasis kecerdasan buatan yang dapat meniru dan memproduksi sebuah ujaran yang diinginkan tanpa perlu menjalin kerjasama di atas. Diantara beberapa temuan tersebut adalah situs *voicemaker.in* yang memiliki kelebihan melalui beberapa fitur yang ditawarkannya.

Peran teknologi informasi di bidang pembelajaran Bahasa Arab pada era sekarang tidaklah bisa dihindarkan, hal ini merupakan dampak dari perkembangan Revolusi Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0 yang harus direspon secara baik dan tepat guna. Adapun Karakteristik yang timbul daripada revolusi di atas adalah *Internet of Things*, *Artificial Intelligence* dan *Big Data*.⁶ Dan penduduk dunia telah menyaksikan perubahan yang serba teknologi di zaman ini yang kemudian dikenal dengan era digitalisasi.⁷ Pertumbuhan teknologi yang sangat pesat ini

³ Ismaya Salih, Jamaan Alzahrani & Ismaya, "Designing Materials for Teaching Arabic to Speakers of Other Languages/تصميم مواد تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى" *Jurnal Al-Maqayis* 8, no. 2 (November 7, 2021): 161. <http://36.92.225.6/index.php/-maqoyis-/article/view/5003>.

⁴ Muh Sabilar Rosyad, "عداد مواد تعليم مهارة الاستماع على أساس الثقافة المحلية: بالتطبيق" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), 30. <http://digilib.uinsby.ac.id/17943/>.

⁵ Nesrine Zanoun, "تميز الطلاب الصينيين للأصوات العربية: صعوبات الاستماع وأخطاء التعرف" *Istanbul Journal of Arabic Studies (ISTANBULJAS)* *Istanbul Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (2021): 129. <http://dergipark.gov.tr/istanbuljas>.

⁶ Moh Fery Fauzi and Irma Anindiati, *E-Learning Pembelajaran Bahasa Arab - Moh. Fery Fauzi, Irma Anindiati - Google Buku* (Malang: UMM Press, 2020), 3.

⁷ Muhammad Al-Haddad, Muharram Salih & Ibrahim, "الثورة الصناعية الرابعة (النكاء) - التحول الرقمي" *سلسلة أوراق السياسات* (2021).

melahirkan beberapa produk digital yang dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan problematika pembelajaran serta mensukseskannya secara bersamaan.⁸

Situs *Voicemaker.in* merupakan satu diantara produk digital yang lahir pada era revolusi tersebut melalui aspek *Artificial Intelligence* dan *Digital Transformation*. Situs tersebut bekerja sesuai selera penggunaanya layaknya robot yang menggantikan peran manusia dalam memproduksi sebuah ujaran dari berbagai bahasa di dunia. Mansour menambahkan bahwa *Artificial Intelligence* sendiri merupakan aspek yang paling dominan berkembang di era revousi 4.0 dan memiliki dampak positif pada berbagai sektor diantaranya pendidikan dan pengajaran.⁹

Penelitian terdahulu telah banyak membahas kajian akan kegunaan serta peran yang nyata daripada teknologi informasi berbasis *Artificial Intelligence* dalam proses pembelajaran dan evaluasinya, diantaranya Khelil yang dalam temuannya merekomendasikan orientasi pemanfaatan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar dengan pendalaman seputar digitaliasi kepada peserta didik.¹⁰ Athoillah juga menyatakan dalam studinya akan pentingnya teknologi terbaru dalam mengakomodir proses pembelajaran bahasa serta peran *Artificial Intelligence* yang erat kaitanya dengan aktifitas *Muhakat* dalam berbahasa.¹¹ Pemanfaatan teknologi informasi dan komputasi baik berupa *Wireless* atau *Wired* juga dapat menjadi fakta yang tak terhindarkan dalam proses penyelesaian problematika pembelajaran Bahasa Arab serta dapat meningkatkan keterampilan berbahasa secara umum, hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Hani'ah dalam kajiannya.¹²

<http://repository.inp.edu.eg/xmlui/handle/123456789/4950>.

⁸ Muhaiban Muhaiban, “نظام التعليم الإلكتروني على أساس الموقع الشبكي لتعليم اللغة العربية,” *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab* 0, no. 0 (2021): 93. <http://prosiding.imla.or.id/index.php/pinba/article/view/259>.

⁹ Husein Yosuf Mansour, “Artificial Intelligence and Its Security Dimensions,” *أوراق السياسات الأمنية* 1, no. 1 (April 12, 2020): 1. <https://spp.nauss-edu.sa/-index.php-spp/article/view/23>.

¹⁰ Messaoud Khelil, “The Use of Digital Technology in the Arabic Instructional - Between Reality and Expectations-,” *مجلة إشكالات في اللغة والأدب* 10, no. 2 (2021): 325.

¹¹ Kamaluddin Athoillah, “The Languages Learning In The Light of Technology and Cognitive Linguistics,” *التعليمية* 11, no. 1 (2021): 310.

¹² Haniah Mukhtar, “تكنولوجيا المعلومات واستفادتها في حل مشكلة تعليم اللغة العربية,” *Publisitas* 1, no. 1 (2012): 93.

Perkembangan teknologi di atas telah mampu membuktikan naiknya prestasi hasil belajar peserta didik melalui desain soal tes evaluasi yang ada, namun hal tersebut belum menysasar pada pembuatan soal tes keterampilan mendengar (*istima'*), sebagaimana paparan Ma'arif yang menyatakan bahwa *Nushus Istima'* TOAFL yang ada selama ini masih terbatas (dibandingkan *Toe'fl*).¹³ Hakim juga menambahkan bahwa sebagian besar masih dengan sumber bahasa satu arah (*Natiq Wahid*) dan didominasi oleh suara laki-laki, disamping sedikitnya soal tes yang mengandung analisis pragmatik dan semantik.¹⁴

Oleh karea itu, tulisan ini mencoba mengembangkan kajian seputar pemanfaatan teknologi informasi berbasis kecerdasan buatan (voicemaker.in) dalam mendesain soal keterampilan mendengar TOAFL serta beberapa kendala dan solusi dalam penggunaannya.

Test of Arabic as A Foreign Language (TOAFL)

Kata TOAFL adalah singkatan dari *Test of Arabic as a Second Language* yang merupakan tes kemampuan Bahasa Arab terpadu yang didesain dengan standar yang dapat menyatakan bahwa seseorang telah dianggap terampil secara reseptif terhadap suatu bahasa (*Maharah Istiqbaliyah*). Oleh karena itu, dapat dipastikan bagi yang belum memiliki bekal memadai terhadap Bahasa Arab akan menghadapi kesulitan yang berdampak pada ketidاكلulusan tes atau memperoleh nilai dibawah rata-rata.¹⁵

Saat ini, di berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta diberlakukan skor TOAFL sebagai persyaratan syarat dalam menempuh atau menyelesaikan studi,¹⁶ disamping untuk meningkatkan kualitas kemampuan Bahasa Arab bagi lulusan program Sarjana (S1),

¹³ Ahmad Syamsul Maarif, “صياغة اختبارات العربية في ضوء الاختبار المتقن” (TOAFL),” *Al Bayan* 9, no. 2 (2017): 160.

¹⁴ Azizul Hakim, *مواد التدريب في اختبارات اللغة العربية للناطقين بغيرها*, 1st ed. (Makassar: Alauddin University Press, 2021), 12.

¹⁵ Muhammad Qodri, “Problematika Pembelajaran TOAFL Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sulthan Thaba Saifuddin Jambi,” *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (April 30, 2020): 3. <https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/article/view/1>.

¹⁶ Taufikurrahman, “Literasi 100 Buku Bahasa Arab Kontemporer Di Indonesia - Google Books” (Deepublish, 2020), 359. https://www.google.co.id/books/edition/Literasi_100_Buku_Bahasa_Arab_Kontemporer/OKrSDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=TOAFL&pg=PA359&printsec=frontcover.

Magister (S2) dan Doktoral (S3) di seluruh lembaga pendidikan tinggi di bawah naungan kementerian Agama Indonesia.

Jika TOEFL merupakan tes *proficiency*, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris seseorang tanpa dikaitkan secara langsung dengan proses belajar mengajar, Maka demikian TOAFL yang memiliki tupoksi yang sama dengan TOEFL, karena ia merupakan bentuk pengembangan lintas bahasa daripadanya.¹⁷ Oleh karena itu, tes ini berbeda dengan *achievement test*, yaitu tes yang lingkup ujiannya terbatas pada bahan yang telah dipelajari peserta didik di kelas.¹⁸

Aspek Keterampilan dan Unsur Bahasa TOAFL

Aspek-aspek yang diujikan pada TOAFL tak jauh berbeda dari TOAFL, karenanya merupakan bentuk pengembangan tes terstandarisasi yang semula diujian untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris kemudian diadopsi serta dikembangkan pada Bahasa Arab. Meski demikian, terdapat beberapa sentuhan tambahan oleh setiap lembaga yang mengembangkannya yang terkadang ditemukan beberapa ciri khas tertentu.

TOAFL didesain untuk menguji tingkat kompetensi dan kehamarian reseptif (*maharab istiqbaliyyah*), bukan keterampilan produktif (*maharab intâjîyyah*) seseorang dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, TOAFL mencakup tiga aspek secara umum yaitu: (1) Keterampilan mendengar (*Maharab Istima'*); (2) Keterampilan Membaca (*Maharab Qira'ah / Fahm Tarakib wa Ibarat*); (3) Keterampilan analisis tata bahasa (*Maharab Tablil Qawaid*), dan adajuga yang

¹⁷ Estiwi Retno Purnaning, *Big Book TOEFL - Google Books*, ed. Amin (Cmedia, 2014), 1.

¹⁸ Muhibb Abdul Wahab, "Pengembangan Tes Bahasa Arab Standar Di Indonesia," in *Proceeding Paper*, n.d., 880.

(Meskipun gagasan untuk membuat TOAFL diilhami oleh TOEFL. Namun substansi kebahasaan dalam TOAFL tidak sepenuhnya sama dengan TOEFL. Tema-tema keislaman, seperti: ilmu kalam, tafsir, hadis, fiqh, tasawuf, filsafat, pendidikan, ekonomi, politik, sejarah peradaban Islam, dan sebagainya cukup dominan dalam TOAFL. Perbedaan lainnya adalah jika skor tertinggi TOEFL adalah 680, maka skor tertinggi TOAFL adalah 700. Jika TOEFL tidak menguji penguasaan gramatika secara spesifik, TOAFL menguji kemampuan nahwu dan sharaf, jabatan kata atau mawqial-irâb (infleksi), bentuk kata (*shighat, binyah al-kalimah*) dan makna beberapa makna adawât (partikel) yang digunakan dalam teks. Keberlangsungan)

menamakan aspek ketiga dengan keterampilan memahami kosakata dan teks paragraf (*Fahm Mufradat wa Nash Maktub*).¹⁹

Adapun model tes keterampilan mendengar mencakup tiga kriteria yaitu: (1) Mendengar dan memahami pernyataan; (2) Mendengar dan memahami dialog; (3) Mendengar dan memahami teks Bahasa Arab. Begitujuga keterampilan membaca yang mencakup tiga kriteria yaitu: (1) Keterampilan memahami kelengkapan struktur kalimat; (2) Keterampilan memahami kesalahan penggunaan struktur kalimat melalui analisis kesalahan; (3) Keterampilan memahami ungkapan bahasa Arab dengan bahasa Indonesia. Sedangkan aspek ketiga mencakup memahami kosa kata dalam struktur kalimat (sinonim dan antonim) serta beberapa kaidah *Nahwu* dan *Sharaf*.²⁰

Pada sebagian perguruan tinggi diberlakukan tes TOAFL dengan tujuan membekali mahasiswa dengan beberapa keterampilan dasar diantaranya:²¹

- Menguasai 1500 kosakata
- Mengetahui penggunaan lima struktur dasar Bahasa Arab (*Tarakib Asasiyah*)
- Mengenali ragam kalimat
- Mengenali penggunaan partikel (*Adawat*) dalam Bahasa Arab
- Mengenali ragam teks sosial keagamaan dan kebudayaan baik yang klasik maupun kontemporer
- Memahami posisi kata dalam penggunaannya (*I'rab*)

Artificial Intelligence (al-Dzaka' al-Ishtinaiy)

Kecerdasan Buatan atau Artificial intelligence (AI) bukanlah hal baru, karena kemunculannya sudah ada pada pertengahan abad 20. AI mengacu pada kemampuan sistem-sistem komputer atau mesin untuk

¹⁹ Fathur Andreastya, Vian Hanes & Rohman, "Korelasi Antara Pembelajaran Intensif Bahasa Arab Dengan Perolehan Nilai TOAFL Mahasiswa Universitas Hasyim Asy'ari," *At-Ta'dib* 9, no. 2 (2020): 122.

(Sebagian lembaga ada yang menambahkan satu aspek yaitu keterampilan menulis "*Maharah Kitabah*") sebagai bentuk pembeda daripada TOEFL yang terbatas hanya tiga aspek di atas. Pada aspek keempat inilah biasanya mahasiswa harus mencurahkan pikirannya dalam menggali ide, pendapat atau gagasan untuk dituangkan dalam teks berbahasa Arab, selain itu mereka juga dituntut untuk menerangkan segenap kompetensi bahasa Arabnya, mulai dari penguasaan kaidah *nahwu*, *sharaf*, *qawaid imla'*, *uslub*, penguasaan *mufradat*, *tarkib*, dan lain sebagainya)

²⁰ Qodri, "Problematisasi Pembelajaran TOAFL Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi," 4.

²¹ Wahab, "Pengembangan Tes Bahasa Arab Standar Di Indonesia," 882.

menunjukkan perilaku cerdas yang memungkinkan bertindak dan belajar secara mandiri. Dalam bentuk dasarnya, AI mengambil data dan menerapkan beberapa aturan kalkulasi pada kata tersebut kemudian mengambil keputusan atau memperkirakan hasil.²²

Teknologi informasi yang ada sekarang semakin pesat berkat adanya kecerdasan buatan seperti; mobil yang dapat menyetir dengan sendirinya, mesin penerjemah yang memudahkan komunikasi, dan robot yang dapat melakukan pekerjaan manusia bahkan pekerjaan bahaya sekalipun. Dengan AI yang ada pada *smartphone* misalnya, kita dapat mencari informasi seputar jalan dan lainnya.

Lantas apa perbedaan kecerdasan buatan dan kecerdasan manusia? Maka untuk menjawab ini kita diharuskan mengetahui prinsip komputer terlebih dahulu. Singkatnya AI adalah tindakan manusia yang dapat ditiru oleh komputer seperti berfikir, belajar, bernalar dan bekerja.²³

Kelebihan dan Kekurangan AI

Setiap hal pasti memiliki sisi kelebihan dan kekurangan, tak terkecuali *Artificial Intelligence* yang seakan begitu dituhankan dalam perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi. Adapun Kelebihan AI diantaranya; autonomy (التحكم الذاتي), *speed and control* (السرعة والتحكم), *scaling* (التدرج), *information superiority* (تفوق المعلومات), *predictability* (القدرة), *vulnerabilities* (نقاط الضعف).²⁴ Sedangkan sisi kekurangannya yaitu: *vulnerabilities* (نقاط الضعف), *system transparency* (شفافية النظام), *data* (البيانات)

Metode Penelitian

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, dimana prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber dan perilaku yang dapat diamati.²⁵ Dalam

²² Bernard Marr, *Artificial Intelligence in Practice* (Elex Media Komputindo, 2021), 5.

²³ YeaRimDang, *Why? Artificial Intelligence - Kecerdasan Buatan* (Elex Media Komputindo, 2021), 3.

²⁴ Mansour, "Artificial Intelligence and Its Security Dimensions," 3.

²⁵ Rahmadi. et.al Agustian, "View of تطبيق ترتيب أسئلة الاختبار على مهارة اللغة الاستقبالية في مدرسة الابتدائية المتكاملة إقرأ 2 بنجولو (الإستماع والقرأة) في مدرسة الإبتدائية المتكاملة إقرأ 2 بنجولو," *Studi Arab* 12, no. 1 (2021): 28. <https://jurnal.yudharta.ac.id/-/v2/-index.php/studi-arab/article/view-/2706/-1960>.

hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama selama proses pengumpulan data.²⁶

Penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan yaitu: tahap persiapan, penelitian, analisis dan penulisan laporan.²⁷ Adapun waktu dan tempat penelitian sendiri dilaksanakan pada bulan februari 2022 di sebuah pusat bahasa yang berafiliasi kepada lembaga pendidikan tinggi yakni Institut Keislaman Abdullah Faqih Gresik dikarenakan usianya yang terbilang dini dalam beroperasi serta temuan situs yang digunakannya dalam mendesain soal keterampilan mendengar dalam tes TOAFL.

Sumber data dalam penelitian adalah informan yang dianggap memiliki pengetahuan tentang fokus penelitian dan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Sumber data tersebut meliputi: Direktur Pusat Bahasa Inkafa dan Koordinator Program *TOAFL Test* dan *TOAFL Preparation*. Adapun dalam memilih informan peneliti memberikan beberapa pertimbangan diantaranya: Mengetahui secara detail tentang apa yang menjadi objek peneliti.

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data diantaranya: teknik Wawancara dan Dokumentasi. Melalui keduanya peneliti akan menggali data secara mendalam dengan bertukar informasi melalui tanya jawab interaktif kepada kedua responden atau narasumber di atas. Adapun teknik yang digunakan dalam analisis data temuan adalah Triangulasi model Miles dan Huberman yang meliputi: (1) Reduksi data (*Data Reduction*), (2) Penyajian data (*Data Display*) dan (3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion drawing/ verification*).²⁸

Hasil dan Pembahasan

Pusat Bahasa Institut Keislaman Abdullah Faqih Gresik

Pusat Bahasa Inkafa yang selanjutnya disingkat PUSBA merupakan sebuah lembaga independen dibawah naungan Intsitut Keislaman Abdullah Faqih yang berdiri berdasarkan SK Rektor

²⁶ Puji Rianto, *Modul Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian*, 1st ed., vol. 5 (Yogyakarta: Penerbit Komunikasi UII, 2020), 12.

²⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif [Edisi Revisi]* (Remaja Rosdakarya, 2014), <https://hsgm.saglik.gov.tr/depo/birimler/saglikli-beslenme-hareketli-hayat-db/Yayinlar/kitaplar/diger-kitaplar/TBSA-Beslenme-Yayini.pdf>.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, CV, 2013).

Inkafa di awal tahun akademik 2021-2022 yang memberikan mandat kepada dua dosen yang ditunjuk sebagai koordinator program Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.²⁹

Dalam rangka mewujudkan sistem administrasi yang baik, maka disusunlah strukturalisasi lembaga bahasa oleh keduanya dengan pembagian tugas sebagai Direktur dan Wakil Direktur PUSBA, namun keduanya dalam menjalankan tupoksinya tetap mengikuti turunan SK yang ada. Selanjutnya setiap koordinator (Direktur & Wakil Direktur) mulai melakukan perekrutan tim fasilitator pada tiap divisi (Arab & Inggris) guna mempercepat konsolidasi dalam rangka menyusun agenda dan program kerja kedepannya. Diusianya yang terbilang dini, tim PUSBA telah berhasil menentukan beberapa program jangka pendek dan panjang diantaranya: Tes TOEFL; Tes TOAFL; Toefl Preparation; TOAFL Preparation; General English; General Arabic; English Academic Writing; dan Arabic Academic Writing.

Adapun program yang telah berjalan hingga saat penulisan ini adalah kelas Tes Bahasa dan Persiapan Tes Bahasa, karena merupakan syarat wajib bagi mahasiswa tingkat akhir untuk melampirkan sertifikat kelulusan TOEFL atau TOAFL dalam pendaftaran *Muna-qasyah* tugas akhir atau skripsi. Hal ini juga dimaksudkan agar mereka tidak perlu lagi mengikuti ujian tersebut di lembaga luar institusi sebagaimana yang terjadi pada angkatan tahun sebelumnya.

Karakteristik Situs *Voicemaker.in*

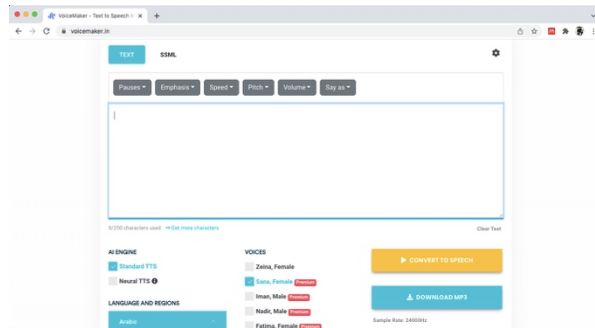
Fitur Unggulan

Situs voicemaker ini memiliki beberapa keunggulan melalui beberapa fitur yang dapat dikendalikan oleh penggunanya untuk menghasilkan produk suara yang tepats sasaran dalam rangka mendesain tes keterampilan mendengar Bahasa Arab. Adapun beberapa fitur unggulan yang direkomendasikan oleh pihak PUSBA adalah sebagai berikut:

- Pilihan suara Bahasa Arab yang bisa diatur sesuai negara dan gender dan hingga saat ini tersedia lebih dari 14 jenis suara berbeda.

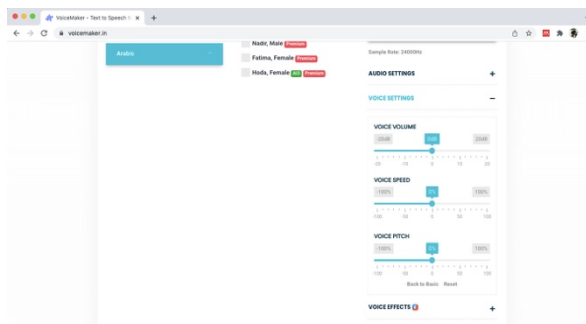
²⁹ Hasil wawancara terstruktur bersama Direktur Pusat Bahasa Inkafa pada bulan Januari 2022.

- Situs ini bekerja dengan menggunakan dua jenis mesin penggerak berbeda, yaitu *standard* dan *neural*. Keduanya memiliki karakteristi yang berpengaruh pada produk suara yang dihasilkan.



Gambar 2.a.a
Mesin penggerak situs

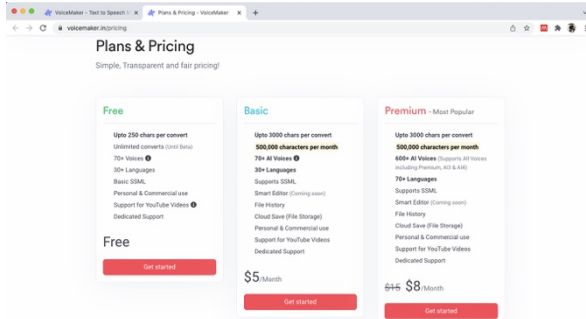
- *Setiing Mode* yang memudahkan penggunaanya dalam mengatur hasil produk suara berdasarkan *Speed* (سرعة), *Volume* (صوت), *Pitch* (نغم ونبر), *Format*(صيغة), *Effect* (تأثير), *Sample Rate* (معدل).



Gambar 2.a.b
Mode seting situs

- Tersedianya akses secara cuma-Cuma (*Free*) yang memungkinkan mengalihkan suara dari 400 kata dalam sekali kerja. Juga akses lebih dari 30 bahasa dunia dengan 70 *native*

speaker berbeda, Namun mode gratis tersebut tidak menyediakan akses penyimpanan awan (*cloud save*) kecuali pada menu berbayar.

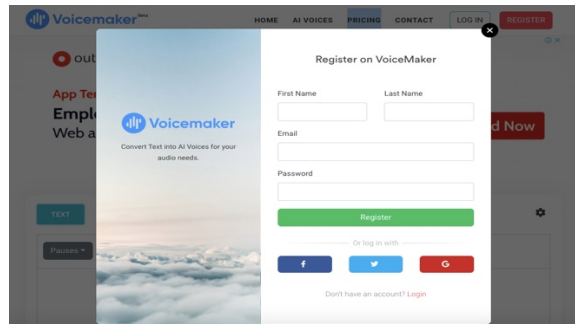


Gambar 2.a.c
Daftar akses sesuai jenis penggunaan

Tutorial Penggunaan

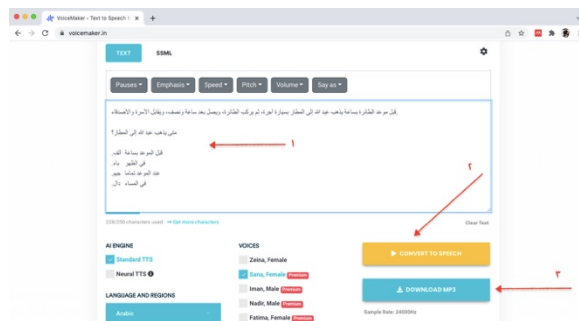
PUSBA menyarankan agar situs tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik dan benar sehingga hasil yang keluar sesuai daripada apa yang diinginkan. Oleh karena itu, ada beberapa langkah yang harus diperhatikan ketika menggunakan situs ini dengan baik, diantaranya:

- Masuk pada laman *voicemaker.in*
Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengetikkan nama situs pada kolom pencarian web atau *search page* atau melalui laman *google* atau *yahoo* dengan cara yang sama.
- Login menggunakan email
Setelah masuk pada laman situs, kita dihadapkan dengan pilihan *SignUp* bagi yang baru pertama kali mengakses situs dan *SignIn* bagi yang sudah pernah menggunakan dan mendaftar sebelumnya. Proses pendaftaran dapat diakses dengan cara mengisi form pengguna baru (*new user*) yang telah disediakan atau lebih cepatnya bisa melalui proses sinkronisasi akun *email* dan *facebook*. Adapun *login* via *email* dianggap lebih praktis sebagaimana yang direkomendasikan oleh pihak PUSBA.



Gambar 2.a.d
Tampilan layar masuk

- Menuliskan teks istima' pada papan putih yang tersedia
Setelah berhasil masuk, kita dihadapkan pada tampilan papan putih (*white board*) untuk menuliskan teks *istima'*. Pada beberapa kasus sebaiknya kita telah mempersiapkan teks tersebut pada file tertentu sehingga memudahkan kita dalam melakukan cara *copy-paste* saja, hal ini bertujuan untuk mempermudah dan menyingkat waktu.



Gambar 2.a.e
Tampilan whiteboard dan proses kerjanya

- Menentukan mesin penggerak situs, bahasa dan *native speaker*
Ketiga hal ini harus dilakukan secara berurutan, karena pilihan pertama akan menentukan jenis layanan yang muncul pada pilihan kedua dan selanjutnya.
- Proses editing melalui *setting mode*
Bagian ini dianggap yang paling banyak menyita waktu, karena untuk mendapatkan hasil yang maksimal kita perlu memaksimalkan fitur-fitur ini. Jika hasil yang keluar dirasa masih

ada yang kurang, maka kita akan kembali mengolah fitur tersebut guna mendapatkan ritme yang sesuai selera pengguna.

- Proses produksi suara dan download
Ini merupakan langkah terakhir setelah semua proses di atas dilakukan, hasil suara yang keluar melalui proses produksi akan muncul dengan tampilan review, sehingga jika dirasa tepat maka bisa langsung mendownloadnya, namun jika masih ada yang kurang dapat mengulangi pada menu *setting mode* di atas.

Kendala dan Solusi

PUSBA dalam prakteknya menemukan beberapa kendala, namun hal ini dapat diatasi dengan beberapa teknik tertentu yang telah diaplikasikan pada teks keterampilan mendengar. Diantara beberapa kendala tersebut yaitu:

- Situs masih terhambat pada pelafalan kata yang sesuai dengan kaidah Bahasa Arab
- Situs masih terhambat pada pelafalan kata yang bercirikan *ma'rifah* (non *nakirah*) dengan pola *alif-lam*
- Jeda antar kata terkadang terasa terlalu cepat sehingga terkesan gabungan menjadi satu kata

Kendala di atas dimungkinkan akan sering muncul dalam proses pengalihan suara ke Bahasa Arab, namun sepanjang uji coba yang dilakukan oleh PUSBA, hal tersebut dapat diatasi dengan beberapa teknik, diantaranya:

- Pengguna menambahkan harakat pada tiap akhir kata, atau huruf mati yang terdapat pada kata tersebut
- Pengguna menambahkan harakat pada huruf *alim-lam*, dan jika masih gagal dapat diatasi dengan memisahkan *alim-lam* dari kata *ma'rifah* yang dimaksud
- Pengguna dapat menambahkan tanda baca tertentu atau menambah jarak spasi antar kata, dan jika masih gagal dapat diatasi dengan memindahkan kata setelahnya pada baris dibawahnya

Desain Tes Kemahiran Menyimak TOAFL

Tes menyimak merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari unsur yang diujikan pada materi TOAFL. Oleh karena itu, perlu strategi khusus dalam mendesain soal sesuai dengan kriteria tes sebagaimana mestinya.

Upaya mendesain soal keterampilan menyimak yang memiliki karakteristik memahami pernyataan, dialog, bahkan teks atau paragraf tentunya tidak mudah. Hal ini membutuhkan kerjasama secara intensif dengan pihak penutur asli rangka memproduksi hasil suara yang bercirikan Arab. Beberapa literatur bahkan di buku-buku serial pembelajaran Arab ditemukan contoh soal keterampilan menyimak yang sesuai dengan kriteria di atas, namun sangatlah terbatas. Sedangkan keterampilan menyimak pada TOAFL sendiri mengakomodir kurang lebih 50 item pada satu kode soal, dan PUSBA dituntut untuk memiliki beberapa tipe soal agar kecurangan dalam tes dapat diminimalisir.

Kehadiran situs digital berbasis kecerdasan buatan sangatlah membantu, terutama dalam memecahkan masalah tersebut dalam rangka mendesain soal keterampilan menyimak yang baik. Dengan melakukan beberapa kali ujicoba produk pada situs sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah di atas dapat dihasilkan beberapa butir soal yang diharapkan.



Gambar 2.a
Desain produk tes keterampilan menyimak 1



Gambar 2.b

Desain produk tes keterampilan menyimak 2

Catatan Akhir

Situs voicemaker.in merupakan bagian dari perkembangan teknologi informasi berbasis kecerdasan buatan yang dapat berfungsi menirukan suara asli manusia. Situs ini dapat dimanfaatkan sebagai pengganti *native speaker* dalam bahasa tertentu. Pusat Bahasa Inkafa adalah salah satu lembaga yang memanfaatkan aplikasi kecerdasan buatan ini dalam mendesai soal keterampilan menyimak tes Bahasa Arab terstandarisasi atau TOAFL. Setelah melakukan beberapa kali ujicoba, dihasilkan beberapa produk (suara) soal yang hampir setara dengan kualitas buku-buku serial pembelajaran Bahasa Arab, disamping itu soal yang dihasilkan memiliki keunggulan dari sisi fleksibilitas oleh penggunaannya.

Daftar Pustaka

- Agustian, Rahmadi. et.al. “View of **تطبيق ترتيب أسئلة الاختبار على مهارة اللغة الاستقبالية (الإستماع والقرأة) في مدرسة الابتدائية المتكاملة إقرأ 2**” *Studi Arab* 12, no. 1 (2021): 27–36
- Al-Haddad, Muharram Salih & Ibrahim, Muhammad. “**الثورة الصناعية) الرابعة (الذكاء الاصطناعي - التحول الرقمي. ” سلسلة أوراق السياسات ٨** (2021)).
- Andreastya, Vian Hanes & Rohman, Fathur. “Korelasi Antara Pembelajaran Intensif Bahasa Arab Dengan Perolehan Nilai TOAFL Mahasiswa Universitas Hasyim Asy’ari.” *At-Ta’dib* 9, no. 2 (2020): 117–130.

- Athoillah, Kamaluddin. "The Languages Learning In The Light of Technology and Cognitive Linguistics." 11 *التعليمية*, no. 1 (2021): 310–323.
- Fauzi, Moh Fery, and Irma Anindiati. *E-Learning Pembelajaran Bahasa Arab - Moh. Fery Fauzi, Irma Anindiati - Google Buku*. Malang: UMM Press, 2020.
- Hakim, Azizul. 1. *مواد التدريب في اختبارات اللغة العربية للناطقين بغيرها*. ed. Makassar: Alauddin University Press, 2021.
- Jauhar, Nasaruddin Idris. *تعليم اللغة العربية من خلال تفعيل التعرض اللغوي*. Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya, 2012.
- Khelil, Messaoud. "The Use of Digital Technology in the Arabic Instructional - Between Reality and Expectations-." *مجلة إشكالات* 10 *في اللغة والأدب*, no. 2 (2021): 308–329.
- Maarif, Ahmad Syamsul. "صياغة اختبارات العربية في ضوء الاختبار المتقن (TOAFL)." *Al Bayan* 9, no. 2 (2017): 160–173.
- Mansour, Huseein Yosuf. "Artificial Intelligence and Its Security Dimensions." 1 *أوراق السياسات الأمنية*, no. 1 (April 12, 2020): 01–18.
- Marr, Bernard. *Artificial Intelligence in Practice*. Elex Media Komputindo, 2021.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif [Edisi Revisi]*. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhaiban, Muhaiban. "نظام التعليم الإلكتروني على أساس الموقع الشبكي لتعليم اللغة العربية." *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab* 0, no. 0 (2021): 93–104.
- Mukhtar, Haniah. "تكنولوجيا المعلومات واستفادتها في حل مشكلة تعليم اللغة العربية." *Publisitas* 1, no. 1 (2012): 78–95.
- Purnaning, Estiwi Retno. *Big Book TOEFL - Google Books*. Edited by Amin. Cmedia, 2014.
- Qodri, Muhammad. "Problematika Pembelajaran TOAFL Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (April 30, 2020): 1–10.
- Rianto, Puji. *Modul Metode Penelitian Kualitatif. Metode Penelitian*. 1st ed. Vol. 5. Yogyakarta: Penerbit Komunikasi UII, 2020.

- RiFati, Ainur. “تطوير اختبارات اللغة العربية للناطقين بغيرها: بحث وتطوير” لقياس الكفاءة اللغوية لطلبة المستوى الثامن قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية والتعليم جامعة سونان أمبيل سورابايا UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.
- Rosyad, Muh Sabilar. “إعداد مواد تعليم مهارة الاستماع على أساس الثقافة المحلية: بالتطبيق على طالبات البرنامج المكثف لتعليم اللغة العربية بمعهد الجاوي لطالبات الجامعة سورابايا” UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.
- Salih, Jamaan Alzahrani & Ismaya, Ismaya. “Designing Materials for Teaching Arabic to Speakers of Other Languages/ تصميم مواد تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى” *Jurnal Al-Maqayis* 8, no. 2 (November 7, 2021): 50–73.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. 19th ed. Bandung: Alfabeta, CV, 2013.
- Taufikurrahman. “Literasi 100 Buku Bahasa Arab Kontemporer Di Indonesia - Google Books.” 377. Deepublish, 2020.
- Wahab, Muhibb Abdul. “Pengembangan Tes Bahasa Arab Standar Di Indonesia.” In *Proceding Paper*, 869–889, n.d.
- YeaRimDang. *Why? Artificial Intelligence - Kecerdasan Buatan*. Elex Media Komputindo, 2021.
- Zanoun, Nesrine. “تميز الطلاب الصينيين للأصوات العربية: صعوبات الاستماع وأخطاء التعرف على الكلمات” *Istanbul Journal of Arabic Studies (ISTANBULJAS) Istanbul Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (2021): 121–145.